

ANALISIS KESIAPAN RUMAH SAKIT DALAM IMPLEMENTASI KELAS RAWAT INAP STANDAR DI RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

Chintya Christien C^{1*}, Anastasia Lina Dwi N², Diyono², Risa Setia²

Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala¹

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala²

*Korespondensi : chintyariantia18@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Solo - Baki No.Km. 4, Dusun 2, Gedangan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 | e-mail: stikespantikosala@gmail.com | Nomor Telepon: [0271\) 621313](tel:0271-621313)

Kata kunci:

Implementasi KRIS;
Kebijakan Kesiapan;
BPJS; Manajemen
Rumah Sakit

Abstrak

Latar Belakang: Pemerintah Indonesia mengimplementasikan kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 untuk menyetarakan layanan bagi peserta JKN. Sebagai rumah sakit swasta tipe B, RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO perlu mengevaluasi kesiapan operasional dan fasilitasnya menghadapi transformasi sistem kelas perawatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan rumah sakit dalam memenuhi 12 kriteria standar KRIS.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 6 informan yang terdiri dari informan kunci (direksi), informan utama (kepala bidang/unit), dan informan pendukung (perawat). Teknik pendukung lainnya meliputi observasi fasilitas dan telaah dokumen internal rumah sakit.

Hasil: RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO secara umum berada pada kategori siap dalam mengimplementasikan KRIS. Sebagian besar dari 12 kriteria fisik telah terpenuhi, seperti pengaturan maksimal empat tempat tidur per kamar, ventilasi, pencahayaan, dan ketersediaan nurse call. Tantangan utama yang dihadapi meliputi penyesuaian kapasitas layanan akibat pengurangan jumlah tempat tidur, kebutuhan biaya pengadaan fasilitas teknis seperti gorden waterproof, serta ketidakjelasan regulasi tarif lanjutan dari pemerintah.

Saran: Manajemen disarankan untuk menyusun SOP internal khusus KRIS, mempertahankan kualitas sarana prasarana melalui pemeliharaan rutin, serta proaktif berkoordinasi dengan BPJS Kesehatan terkait mekanisme pembiayaan guna menjaga stabilitas pelayanan selama masa transisi.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mengimplementasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk memberikan layanan kesehatan berkualitas dan terjangkau sesuai prinsip ekuitas. Namun, sistem kelas 1, 2, dan 3 yang ada saat ini masih menunjukkan perbedaan standar antar rumah sakit sehingga belum seragam. Untuk mengatasi hal ini, terbit Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 yang mewajibkan peralihan menuju Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) paling lambat Juni 2025.

KRIS menetapkan 12 kriteria fasilitas ruang perawatan yang menitikberatkan pada aspek bangunan, ventilasi, pencahayaan, serta kepadatan ruang rawat. Rumah Sakit Dr. OEN Kandang Sapi Solo, sebagai rumah sakit swasta tipe B dengan prinsip *Not for Profit*, memiliki potensi besar dalam implementasi ini mengingat berbagai penghargaan mutu yang telah diraih dari BPJS Kesehatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesiapan rumah sakit tersebut dalam menghadapi perubahan kebijakan strategis nasional ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ditentukan melalui *purposive sampling* yang terdiri dari 6 informan: Direktur Utama dan Direktur Medis (informan kunci), Kepala Bidang Keperawatan, Kepala Bagian Kerjasama BPJS, dan Kepala Unit Sarpras (informan utama), serta satu perawat pelaksana

(informan pendukung). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung menggunakan lembar *checklist* 12 kriteria KRIS, dan studi dokumentasi pada periode Agustus hingga November 2025. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil monitoring menunjukkan tingkat kesiapan yang signifikan pada beberapa aspek:

1. Pemenuhan 12 Kriteria KRIS: Rumah sakit telah melakukan penyesuaian jumlah tempat tidur maksimal empat per kamar pada kelas III. Fasilitas pendukung seperti nurse call, pencahayaan 250 lux, ventilasi, dan nakas ber-kunci telah tersedia sesuai standar.
2. Tantangan dan Hambatan: Kendala utama meliputi potensi penurunan tingkat hunian tempat tidur (BOR) akibat pengurangan kapasitas kamar, serta kebutuhan biaya untuk pengadaan gorden waterproof dan tempat tidur minimal 2-crank. Selain itu, belum adanya regulasi teknis yang jelas terkait tarif KRIS menjadi hambatan administratif.
3. Strategi Manajerial: Rumah sakit menerapkan audit internal rutin, komunikasi intensif dengan BPJS, serta sistem perbantuan tenaga kesehatan antar unit untuk menjaga keseimbangan beban kerja tanpa pemindahan permanen.

Pembahasan

Kesiapan RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO didorong oleh renovasi fasilitas yang telah dilakukan secara bertahap sejak periode 2015-2017. Pengurangan tempat tidur dari enam menjadi empat per kamar bertujuan meningkatkan kenyamanan dan menekan risiko infeksi sesuai standar PPI. Menariknya, kebijakan ini menggeser fokus beban kerja perawat dari kuantitas pasien ke kualitas asuhan yang lebih intensif. Keberhasilan implementasi di lapangan sangat bergantung pada komunikasi berjenjang dari manajemen ke unit pelaksana, yang terbukti efektif dalam meminimalkan kebingungan staf.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO secara umum telah siap mengimplementasikan KRIS dengan dukungan sarana prasarana yang memadai dan sistem manajemen yang adaptif. Kesiapan fisik mencakup terpenuhinya kriteria ventilasi, pencahayaan, dan aksesibilitas kamar mandi, sementara kesiapan SDM terjaga melalui distribusi beban kerja yang stabil. Namun, aspek administratif masih menghadapi tantangan akibat ketidakjelasan regulasi tarif dan sistem pelaporan pemerintah yang belum final.

Saran

Manajemen disarankan menyusun SOP internal khusus KRIS untuk memperkuat konsistensi pelayanan di masa transisi. Pemerintah dan BPJS Kesehatan diharapkan segera memberikan kejelasan mekanisme pembiayaan guna mendukung stabilitas perencanaan jangka panjang rumah sakit. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji dampak KRIS terhadap tingkat kepuasan pasien.

Acknowledgment

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ratna Indriati, A., M.Kes. (Ketua STIKES Panti Kosala), dr. Andi Wibawanto, MPH (Direktur Utama RS Dr. OEN Kandang Sapi Solo), Ibu Anastasia Lina Dwi N. selaku pembimbing, serta keluarga dan rekan sejawat atas dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, D., & Bachtiar, A. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Kelas Rawat Inap Standar: Studi Kasus di RS Wilayah Kabupaten Tangerang (PP No 47 tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6635–6654. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i5.7224>
- Alayda, N. F., Aulia, C. M., Ritonga, E. R., & Purba, S. H. (2024). Literature Review : Analisis Dampak Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Terhadap Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan. 7(7), 2616– 2626. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5573>
- BPJS Kesehatan. (2025). Transformasi Mutu Layanan Mudah, Cepat dan Setara. Bpjs Kesehatan. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/#/>
- BPK. (2011). Undang-undang (UU) No. 24 Tahun 2011.
- BPK. (2014). Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 Tahun 2014.
- BPK. (2018). Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 82 Tahun 2018.
- Candaika, P. (2022). Gambaran kesiapan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) menghadapi kebijakan kelas rawat inap standar (KRIS) tahun 2022. *Jurnal Kesehatan*.
- Cendana, S. (2024). Modul Integrasi BPJS dalam SIMRS. SIMRS Cendana. <https://simrscendana.id/modul-integrasi-bpjs-dalam-simrs/>
- Fajriansyah, M. (2022). Implementasi Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. *Jurnal Unisma*.
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129> 10(9), 462–469.
- Kaendung, E., Pangemanan, F., & Undap, G. (2021). Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Manado. *Jurusan Ilmu Pemerintahan FISPOL Unsrat*, 1(2), 1–11.
- Kemendes. (2024). Kelas Rawat Inap Standar Jamin Pelayanan Pasien tak Dibeda-bedakan. Sehat <https://sehatnegeriku.kemdes.go.id/baca/rilis-media/20240516/2045505/kelas-rawat-inap-standar-jamin-pelayanan-pasien-tak-dibeda-bedakan/> Negeriku.
- Khoirunnisa Ghafira Yusrani, Cahya Arbitera, Putri Andini Novianti, Rossa Shafira Nur Sabrina, Syalisa Syabil, & Ummi Rahma. (2023). Studi Literatur : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat dalam Memilih Asuransi Kesehatan. *Jurnal Medika Husada*, 3(1), 37– 105 50. <https://doi.org/10.59744/jumeha.v3i1.39>
- Khulaifiyah, Rachmawati, D. W., Musni, Serdianus, Bahri, Indarwati, & Sam, K. L. N. (2022). Metode Penelitian (A. Purnamasari (ed.); I). Cendekia Publisher.
- Kuraini, S. N., Anggraini, A. N., Ariagita, A. P., Hapsari, M. S., & Anggraini, S. D. (2023). Kajian Kesiapan RSUD Kota Salatiga Dalam Menghadapi Kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.* <https://doi.org/10.29241/jmk.v9i2.1552> Soetomo, 9(2), 311.
- Kurniawati Golda, Jaya Citra, Andikashwari Sekarnira, Hendrartini Yulita, Ardyanto Tonang Dwi, Iskandar Kasir, Muttaqien, Hidayat Syamsu, Tsalatshita Risky, & Bismantara Haryo. (2021). Kesiapan Penerapan Pelayanan Kelas Standar Rawat Inap dan Persepsi Pemangku Kepentingan. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 1(1), 33–43.

- Masriadi, Baharuddin, A., & Samsualam. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan, Kedokteran, dan Keperawatan (Pertama)*. CV. Trans Info Media.
- Nuryanto, & Sugiyanto. (2024). *Implementasi Kebijakan Pembangunan Masyarakat Berbasis RW* (Annisa Nur Hidayah (ed.)). CV Budi Utama. <https://books.google.co.id/books?id=dlszEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Pertahanan, K. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. In *Implementation Science* (Vol. 39, Issue1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025> <http://dx.doi.org/10.1038/nature10402> <http://dx.doi.org/10.1038/nature21059> <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127> <http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Pramono, J. (2022). *Kajian Kebijakan Publik: Analisis Implementasi dan Evaluasinya di Indonesia* (A. D. Murdani (ed.); I). UNISRI Press.
- Raafiana, M., & Andriani, H. (2025). Kesiapan Rumah Sakit Dalam Implementasi Kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) Jkn : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(1), 435–444.
- Rusdiana, & Nasihudin. (2019). *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi* (1st ed.). Uin Sgd Bandung.
- Sucipto, C. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.). Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (22nd ed.). ALFABETA.
- Sujito, Hasnita, E., & Nurhayati. (2022). Analisis Kesiapan Menghadapi Akreditasi Berdasarkan Standar Akreditasi Versi Snars 1 Di Rsud 106 Sungai Rumbai. *Human Care Journal*, 7(2), 344–346. https://www.researchgate.net/publication/368668292_Analisis_Kesiapan_Menghadapi_Akreditasi_Berdasarkan_Standar_Akreditasi_Versi_Snars_1_Di_Rsud_Sungai_Rumbai_Kasus
- Syahrudin. (2019). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Studi* (II). Cv. Hikam Media Utama. <https://books.google.co.id/books?id=agNUEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Tarukallo, N. M. samban, Caroline, M., Marlinda, R., & Mentari, P. (2025). Implementasi dan Evaluasi Strategi dalam Manajemen Rumah Sakit. *JUSINDO*, 7(1), 392–402.
- Wiasa, I. N. D. (2022). *Jaminan Kesehatan Nasional Yang Berkeadilan Menuju Kesejahteraan Sosial* (A. Leonardo (ed.); I).